

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien cedera kepala berat dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 yang meliputi data subjektif dan data objektif. Pada pasien 1 ditemukan data mayor subjektif dan objektifnya sebesar 75 % dan begitupula juga dengan pasien 2. Sementara untuk data minor subjektif dan objektif pada pasien 1 ditemukan sebesar 50 % dan pada pasien 2 sebesar 75%. Berdasarkan hasil yang ditemukan tersebut terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan hasil studi kasus.
2. Diagnosa keperawatan yang telah dibuat pada pasien 1 dan pasien 2 telah menerangkan *problem, etiology, sign and symptom*. Tidak terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat.
3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun SIKI yang digunakan yaitu manajemen jalan napas dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) bersihan jalan nafas membaik. Rencana keperawatan yang disusun berdasarkan SIKI (2018) dengan label manajemen jalan napas tidak 100% digunakan. Pada kondisi pasien 1 dan pasien 2 intervensi yang digunakan 50% dari label manajemen jalan napas.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang mampu dilakukan secara mandiri pada pasien 1 dan pasien 2 ialah memonitor pola nafas (frekuensi, kedalaman, usaha nafas), memonitor bunyi nafas tambahan (misalnya gurgling, mengi, wheezing, ronki), memonitor sputum (jumlah, warna, aroma), memberikan posisi *head up* 30<sup>0</sup>, melakukan pengisapan lendir kurang dari 15 detik, dan memberikan terapi oksigen.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi dari intervensi melakukan *suction* kepada kedua pasien kelolaan yaitu bersihan jalan napas membaik. Pemberian pengisapan (*suction*) efektif dapat meningkatkan bersihan jalan napas, dilihat dari hasil evaluasi pada kedua pasien yang didukung oleh teori yang dikeluarkan dalam buku standar luaran keperawatan indonesia. Adapun evaluasi pada kedua pasien rata-rata pola napas membaik, gelisah menurun, suara gurgling menurun, frekuensi napas membaik

### **B. Saran**

#### 1. Bagi perawat

Untuk dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan di IGD agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru dengan tetap menggunakan standar acuan SDKI, SLKI dan SIKI yang berlaku di Indonesia dalam memberikan asuhan keperawatan dan dapat mengaplikasikan intervensi inovasi *suction* < 15 detik dengan posisi *head up* 30<sup>0</sup> intervensi dalam menangani kejadian bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien cedera kepala berat.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dapat dijadikan sebagai data dasar dalam penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian terbaru.